

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alkohol merupakan substansi yang paling banyak digunakan di dunia, dan tidak ada obat lain yang dipelajari sebanyak alkohol. Dari segi kimiawi, alkohol merupakan suatu senyawa kimia yang mengandung gugus OH. Alkohol dalam masyarakat umum mengacu kepada etanol atau grain alkohol. Etanol dapat dibuat dari fermentasi buah atau gandum dengan ragi (Friedlander AH, 1999).

Istilah alkohol sendiri pada awalnya berasal dari bahasa Arab “Al Kuhl” yang digunakan untuk menyebut bubuk yang sangat halus yang biasanya dipakai untuk bahan kosmetik khususnya *eyeshadow*. Sejak 5000 tahun yang lalu alkohol digunakan sebagai minuman dengan berbagai tujuan, seperti sarana untuk komunikasi transedental dalam upacara kepercayaan dan untuk memperoleh kenikmatan (Roberta, 2000).

Alkohol bersifat depresan terhadap sistem saraf pusat dengan menghambat aktivitas neuronal. Ini berakibat hilangnya kendali diri dan mengarah kepada keadaan membahayakan diri sendiri maupun orang disekitarnya. Diperkirakan alkohol menjadi penyebab 25% kunjungan ke Unit Gawat Darurat rumah sakit. Alkohol dapat menyebabkan komplikasi yang serius dalam menangani dan mengobati pasien trauma. Interaksi antara alkohol dengan obat lainnya dapat terjadi, sehingga harus diperhitungkan secara hati-hati penggunaannya dalam obat, operasi, maupun obat anestesia. Akibat

penggunaan alkohol dapat muncul masalah kesehatan lainnya seperti gangguan hati, kardiomiopati, gangguan pembekuan darah, gangguan keseimbangan cairan, hingga ketergantungan terhadap alkohol. Ini akan menyebabkan perlunya pertimbangan yang lebih matang dalam menangani pasien dengan alkohol. Mengidentifikasi permasalahan yang dapat timbul akibat penggunaan alkohol pada pasien yang memerlukan pembedahan pada saat perioperatif merupakan suatu tantangan bagi dokter, terutama ahli bedah dan anestesi. Setelah diidentifikasi, masalah pada pasien dapat ditangani dengan lebih efektif untuk meningkatkan keberhasilan dari pembedahan dan mengurangi efek samping yang dapat terjadi (Roberta, 2000).

Syariat Islam tidak melarang tindakan pembedahan dan anestesia secara mutlak dan tidak membolehkan secara mutlak, syariat meletakkan larangan pada tempatnya dan pembolehan pada tempatnya, masing-masing diberi hak dan kadarnya. Jika tindakan pembedahan dan anestesia memenuhi syarat-syarat yang diletakkan syariat maka dibolehkan karena dalam kondisi ini target yang diharapkan yaitu kesembuhan dengan izin Allah bisa diwujudkan, sebaliknya jika tim medis berpandangan bahwa pembedahan tidak bermanfaat, tidak mewujudkan sasarannya atau justru menambah penderitaan pasien maka dalam kondisi ini syariat melarangnya (Mawardi, 2008).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa perlu untuk membahas tentang “Pengaruh alkohol terhadap anestesia ditinjau dari Kedokteran dan Islam”.

1.2. Permasalahan

1. Apakah komplikasi alkohol terhadap tindakan anestesia?
2. Bagaimanakah pandangan kedokteran mengenai pengaruh alkohol terhadap anestesia?
3. Bagaimanakah pandangan Islam mengenai pengaruh alkohol terhadap anestesia?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui tentang pengaruh alkohol terhadap anestesia ditinjau dari Kedokteran dan Islam

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui dan menjelaskan komplikasi alkohol terhadap tindakan anestesia
2. Mengetahui dan menjelaskan pandangan kedokteran mengenai pengaruh alkohol terhadap anestesia
3. Mengetahui dan menjelaskan pandangan Islam mengenai pengaruh alkohol terhadap anestesia

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan sebagai mahasiswa kedokteran Universitas YARSI dan lebih memahami mengenai pengaruh alkohol terhadap tindakan anestesia ditinjau dari Kedokteran dan Islam serta dapat memahami cara menulis karya ilmiah yang baik.

2. Bagi Universitas YARSI

Diharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta menjadi bahan masukan bagi civitas akademika mengenai pengaruh alkohol terhadap tindakan anestesia ditinjau dari Kedokteran dan Islam.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan masyarakat sehingga dapat lebih memahami tentang pengaruh alkohol terhadap tindakan anestesia ditinjau dari Kedokteran dan Islam.